

RINGKASAN

DINA MUTIARA. Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak Provinsi Banten. The Planning of Rural Ecotourism in Malingping Subdistrict Lebak Regency Banten Province. Dibimbing oleh. **IRA RESMAYASARI**

Ekowisata merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan pendekatan konservasi. Kegiatan ekowisata dapat dilakukan di pedesaan. Desa yang dipilih untuk melakukan kegiatan ekowisata yaitu di desa-desa yang berada di Kecamatan Malingping yang memiliki beragam potensi sumberdaya yang diantaranya mencakup sumberdaya alam dan sumberdaya budaya.

Perencanaan ekowisata desa memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah (1) Mengidentifikasi potensi, daya tarik, dan sumberdaya ekowisata unggulan yang dapat dikembangkan dalam upaya merencanakan ekowisata desa (2) Mengidentifikasi dan menginventarisasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola dalam upaya merencanakan ekowisata (3) Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat dalam upaya merencanakan ekowisata desa (4) Mengidentifikasi karakteristik, motivasi, preferensi dan persepsi pengunjung dalam upaya merencanakan ekowisata desa (5) Merancang perencanaan program ekowisata desa (6) Membuat rancangan perencanaan perencanaan perencanaan ekowisata desa terdapat dipenis pengambilah data yaitu studi literatur, wawancara, kuesioner dan observasi.

Kecamatan Malingping terletak di Kabupaten Lebak bagian selatan. Kecamatan Malingping memiliki 14 desa. Masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan pedagang. Kecamatan Malingping memiliki potensi sumberdaya alam dan sumberdaya budaya untuk dijadikan suatu perencanaan ekowisata desa. Sumberdaya alam yang terdapat di Kecamatan Malingping meliputi flora (flora pesisir, flora budidaya dan flora pertanian), fauna (fauna liar, fauna ternak dan fauna budidaya, bentang alam (pantai, curug, mata air panas) dan gejala alam (sunset serta sunrise). Sumberdaya budaya yang terdapat di Kecamatan Malingping yaitu keyakinan, bahasa, sistem kekerabatan, sistem pengetahuan, sistem peralatan hidup, sistem mata pencaharian dan kesenian. Pengelola di Kecamatan Malingping setuju dengan adanya perencanaan kegiatan ekowisata desa. Pengelola berharap dengan 🕠 adanya kegiatan ekowisata tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Pengelola siap untuk melakukan etika pelayanan kepada masyarakat, keselamatan masyarakat, persaingan usaha dan pembinaan masyarakat. Masyarakat Kecamatan Malingping setuju dengan adanya perencanaan ekowisata desa. Hal tersebut karena banyak subjek yang menguntungkan bagi masyarakat desa Kecamatan Malingping. Masyarakat siap dalam hal etika pelayanan, keamanan dan keselamatan, persaingan usaha dan kenyamanan kebersihan. Pengunjung menilai aktivitas yang dapat dilakukan di Pantai Bagedur bervariasi diantaranya piknik, berswafoto, bermain air dan menikmati sunset. Motivasi pengunjung dipengaruhi oleh motivasi budaya. Rancangan program terdiri dari program harian yang berjudul

. Dilarang karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Dilarang Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univers

"Hayu Ulin ka Mlingping" program bermalam yang di berjudul "Kepeuting" dan event tahunan yang berjudul "Festival Pesisir Bagedur". Bentuk media promosi visual berupa poster yang berujudl "Malingping Tourism" serta audio visual berupa video promosi wisata dengan durasi 3 menit 21 detik.

Kata Kunci: Perencanaan Ekowisata Desa, Potensi Sumberdaya Unggulan, Program Ekowisata Desa, Sumberdaya Alam, Sumberdaya Budaya

